

ABSTRAK

Ryan Yuvita Agustin, 2020, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Kegiatan MGMP di MTs Negeri 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi MPI, Fakultas Tarbiyah, IAIN MADURA Pamekasan, Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag, M.Pd

Kata Kunci: *Kepala Madrasah, Kompetensi Pedagogik, MGMP*

Kepala madrasah sebagai pemimpin di dalam suatu lembaga pendidikan sangat berperan dalam mengembangkan atau meningkatkan sumber daya manusianya baik tenaga pendidik maupun tenaga pendidikan. Karena guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan kompetensi pedagogik yang mana kemampuan guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran siswa dengan melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian, yaitu: *pertama*, bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui kegiatan MGMP di MTs Negeri 1 Pamekasan, *kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui kegiatan MGMP di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara dengan jenis wawancara tidak terstruktur, observasi dengan jenis observasi non partisipan, dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan melalui perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yakni melalui kegiatan MGMP itu sendiri yang diadakan di madrasah satu bulan sekali atau satu minggu sekali dengan melakukan penjadwalan, menentukan materi, dan mendatangkan pemateri baik dari luar atau dari dalam. Karena MGMP memang menjadi pusat dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru, dimana MGMP merupakan suatu wadah yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru terkait dengan kenakalan siswa, metode pembelajaran. Dan MGMP ini juga dijadikan sebagai tempat untuk mendiskusikan masalah yang sedang dihadapi. Selain itu, mengupayakan guru untuk mengikuti kegiatan seperti seminar, workshop, dan diklat-diklat. Dan untuk mengetahui bagaimana hasil dari peningkatan kompetensi pedagogik guru sendiri kepala madrasah melakukan supervisi administrasi dan melakukan penilaian kepada guru pada saat proses belajar mengajar dengan mengamati dari luar atau di dalam kelas. *Kedua*, untuk faktor pendukung yakni dengan adanya fasilitas yang memadai dan kegiatan peningkatan kompetensi guru, sedangkan faktor penghambat yaitu dari penjadwalan yang kurang kondisional.